



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA
TERHADAP RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Skripsi Ini Disusun sebagai Salah Satu
Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

Diajukan oleh

**Maulida Adetia
No BP 06 152 085**

**Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas**

Padang

2010



No. Alumni Universitas :

MAULIDA ADETIA

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Bukittinggi / 27 Oktober 1988 b) Nama Orang Tua : Deritasman dan Gusneti c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152085 f) Tanggal Lulus : 20 Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,43 i) Lama Studi : 3 Tahun 9 Bulan j) Alamat Orang Tua : Jalan Syekh Ibrahim Musa 35 Tengah Sawah Bukittinggi.

**ANALISIS PENGARUH EFISIENSI MODAL KERJA TERHADAP
RENTABILITAS PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGES*
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

*Skripsi S1 Oleh : Maulida Adetia
Pembimbing : Sari Surya, SE, MM*

ABSTRAK

Pada penelitian ini penulis melakukan analisis mengenai pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas. Ukuran modal kerja yang digunakan adalah tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Peneliti menggunakan 8 perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian tahun 2004-2008. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh signifikan dari variabel-variabel independen (perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan) terhadap variabel dependen yaitu rentabilitas (*Return on Investment*). Dalam mengolah data, peneliti menggunakan *SPSS 12.0 for windows*. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa baik secara parsial (individu) maupun secara bersama-sama, variabel-variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas perusahaan. Oleh karena itu, manajer dalam upaya meningkatkan rentabilitas bagi perusahaan harus mengelola modal kerja (dalam hal ini: kas, piutang, dan persediaan) seoptimum mungkin.

Key words : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, dan Rentabilitas

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 20 Mei 2010.

Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan		2		3	
Nama Terang	Drs. Djasmihyas	Sari Surya, SE, MM	Laela Susdiani, SE, M.Com, (App.Fin)		

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si
Nip. 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

		Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :		Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :		Nama	Tanda Tangan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Seiring dengan perkembangan dan kemajuan teknologi informasi mengakibatkan terjadinya persaingan yang ketat antarperusahaan. Adanya persaingan tersebut memaksa perusahaan meningkatkan kinerja sehingga mampu memenangkan pasar melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Efisiensi adalah ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu dengan tidak membuang-buang waktu, tenaga, dan biaya. Efisiensi juga berarti rasio antara input dan output atau biaya dan keuntungan (Mulyadi, 1989; pada Toha, 2007).

Efisiensi operasi perusahaan akan berperan penting terhadap keberhasilan perusahaan dengan adanya laju pertumbuhan penjualan yang meningkat. Peningkatan laju pertumbuhan penjualan membutuhkan adanya penambahan pembiayaan, baik pembiayaan dalam aktiva lancar maupun aktiva tetap. Pembiayaan dalam aktiva lancar memiliki sifat mudah diuangkan dan merupakan jumlah yang besar dalam perusahaan sehingga memerlukan perhatian yang seksama dari manajer keuangan.

Modal kerja mempunyai hubungan yang erat dengan kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Indriyo (2002), modal kerja adalah kekayaan atau aktiva yang diperlukan oleh perusahaan untuk menyelenggarakan kegiatan

sehari-hari yang selalu berputar dalam periode tertentu. Modal yang dimaksud adalah modal kerja bruto (aktiva lancar) perusahaan. Sedangkan menurut Munawir (2004), modal kerja adalah dana yang diinvestasikan dalam aktiva lancar untuk memungkinkan berlangsungnya siklus produksi. Menurut Soediyono (1999; pada Toha, 2007), modal kerja adalah sumber pembelanjaan jangka panjang yang khusus berfungsi untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Dari pengertian-pengertian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, misalnya: untuk memberikan persekot pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji pegawai, dan lain-lain.

Jumlah modal kerja yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan tidaklah sama dan tidak dapat ditentukan oleh suatu standar. Modal kerja yang tidak mencukupi akan membuat perusahaan tidak dapat menjalankan aktivitas perusahaan secara optimal karena akan mengganggu kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, dan jika modal kerja yang tersedia berlebihan akan mengakibatkan penggunaan modal kerja tidak produktif. Efisiensi penggunaan modal kerja ialah bagaimana mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan (Munawir, 2004). Efisiensi modal kerja diukur dari perputaran masing-masing elemen modal kerja, yakni perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Jika semua komponen-komponen dalam modal kerja (kas, piutang, persediaan) dapat berputar dalam waktu yang relatif singkat, maka perolehan laba juga tinggi. Oleh karena itu, dalam pengelolaannya, khususnya aktiva lancar yang

terdapat dalam manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan penjualan agar perolehan laba perusahaan dapat meningkat. Dalam upaya mewujudkan operasi perusahaan yang efisien, ukuran keberhasilan belum cukup hanya dilihat dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi harus dilihat dari rentabilitasnya. Menurut Munawir (2004), rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas yang dihasilkan perusahaan diukur dari kesuksesan perusahaan dan kemampuan perusahaan menggunakan aktiva atau modal secara produktif.

Indri Yuliafitri, Koesmawan, dan Amilin (2005) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas modal kerja dan operating assets turnover terhadap tingkat rentabilitas pada sektor industri dasar dan kimia yang tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2003. Rasio-rasio yang digunakan adalah rasio *working capital turnover* (WCT), *operating assets turnover* (TATO), dan *return on investment* (ROI). Sampel yang digunakan sebanyak 56 perusahaan yang bergerak di sektor industri dasar dan kimia yang sudah listing dari tahun 2001-2003. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara individu maupun bersama-sama efektivitas modal kerja dan operating assets turnover tidak berpengaruh terhadap tingkat rentabilitas perusahaan.

Moch. Toha Inderato (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) kabupaten Wonogiri pada tahun 1996-2005. Sampel yang digunakan adalah PKP-RI kabupaten Wonogiri tahun 1996-2005. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas.

Ima Hermawati (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2002-2005. Variabel yang digunakan adalah *return on investment* (ROI), efisiensi modal kerja, likuiditas, dan solvabilitas. Sampel yang digunakan adalah 17 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2002-2005. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel efisiensi modal kerja yang berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial, sedangkan variabel likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan alasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut pada perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kelompok industri ini menghasilkan berbagai jenis makanan dan minuman. Industri ini dijadikan sampel penelitian karena sektor industri ini merupakan salah satu pendorong perekonomian Indonesia dalam segi penyediaan konsumsi pangan rumah tangga (ritel makanan dan minuman) yang memiliki perputaran modal kerja yang relatif tinggi. Selain itu industri ini memiliki karakteristik yang lebih kompleks dibandingkan dengan industri yang bergerak di bidang jasa maupun dagang, hal ini dapat kita lihat seperti keberadaan akun persediaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan yang bergerak pada sektor jasa, sedangkan persediaan

pada perusahaan dagang hanya dalam bentuk persediaan barang jadi saja. Dengan pertimbangan di atas maka penulis memilih perusahaan makanan dan minuman (*food and beverages*) sebagai sampel penelitian. Tahun pengamatan penelitian adalah tahun 2004-2008.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini diberi judul “Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah secara parsial (individu) terdapat pengaruh signifikan antara efisiensi modal kerja dalam hal ini perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara efisiensi modal kerja dalam hal ini perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas, uji korelasi, uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear berganda yang dilakukan mengenai pengaruh perputaran kas (CTO), perputaran piutang (RTO), dan perputaran persediaan (ITO) terhadap rentabilitas (ROI) pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat diambil beberapa kesimpulan, implikasi penelitian, keterbatasan penelitian serta saran dari penelitian yang dilakukan.

5.1 Kesimpulan

1. Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari. Efisiensi penggunaan modal kerja ialah bagaimana mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Efisiensi modal kerja diukur dari perputaran masing-masing elemen modal kerja, yakni perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.
2. Dalam pengelolaannya, manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan rentabilitas. Dimana rentabilitas itu sendiri adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Kamarudin. 1997. *Dasar-Dasar Manajemen Modal Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, Darwin. 1989. *Manajemen Perusahaan*. Jakarta. Dep Dik Bud.
- Fitria, Nisa. 2007. "Analisis Efisiensi Modal Kerja dan Pengaruhnya terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PKPRI Semarang". Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Gitisudarmo, Indriyo. 2002. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Hanafi, Mamduh M. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: AMP-YKPN
- Handoko, Gandung Tri. 2006. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laju Pertumbuhan Modal Sendiri pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta". Skripsi Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Hermawati, Ima. 2007. "*Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas*". Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Herry & Dewi Susita. 2009. *Materi Kuliah Metodologi Penelitian*. Padang.
- Inderato, Moch Toha. 2007. "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Rentabilitas pada Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia (PKP-RI) Kabupaten Wonogiri Tahun 1996-2005". Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Poeradisastra, Teguh. "Berebut Peluang di Industri Kalis Krisis". SWA, 19 Februari 2009.
- Riyanto, Bambang. 1999. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Santoso, Purbayu Budi. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shin, H.H and L. Soenen. 1998. "Efficiency of Working Capital and Corporate Profitability". *Financial Practice and Education*, Vol. 8. No. 2.
- Soediyono. 1991. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Soehartono. 1999. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.